

ABSTRAK

PENAMPILAN KARAKTER AGRONOMI BEBERAPA GENOTIPE HARAPAN TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* [L] Merrill) GENERASI F₆ HASIL PERSILANGAN WILIS x Mlg₂₅₂₁

Oleh

Andika Putra

Permintaan kedelai terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, akan tetapi tidak diimbangi dengan produksi kedelai dalam negeri sehingga Indonesia masih melakukan impor. Berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan produksi kedelai salah satunya dengan menggunakan varietas unggul melalui pemuliaan tanaman, yang dilakukan dengan cara menyilangkan kedua tetua yang memiliki sifat yang berbeda. Tujuan dilakukan penelitian adalah (1) Membandingkan nilai tengah karakter agronomi beberapa genotipe harapan tanaman kedelai generasi F₆ hasil persilangan Wilis x Mlg₂₅₂₁ dengan tetua Wilis dan tetua Mlg₂₅₂₁. (2) Mengetahui nomor – nomor harapan yang unggul dari berbagai genotipe dari generasi F₆ hasil persilangan Wilis x Mlg₂₅₂₁. Penelitian dilakukan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Lampung dan setelah panen dilakukan pengamatan di Laboratorium Benih dan Pemuliaan Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Lampung pada bulan April 2014 sampai dengan Juli 2014. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah benih kedelai tetua Wilis, tetua Mlg₂₅₂₁ dan 10 genotipe hasil persilangan Wilis x Mlg₂₅₂₁

dengan nomor 7.144.2.3; 7.199.4.2; 7.73.3.12; 7.24.1.2; 7.83.5.4; 7.83.5.3; 7.64.1.3; 7.64.1.8; 7.199.4.14 dan 7.192.1.16. Penelitian ini menggunakan rancangan perlakuan tunggal terstruktur bersarang dan rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan kelompok teracak sempurna yang terdiri atas dua ulangan dengan jarak tanam 20 x 40 cm. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat beberapa genotipe yang memiliki nilai tengah yang lebih besar dibandingkan dengan tetua Wilis yaitu karakter umur berbunga, tinggi tanaman dan jumlah cabang produktif, sedangkan jika dibandingkan dengan tetua MIg₂₅₂₁, genotipe yang memiliki nilai tengah yang lebih besar terdapat pada karakter tinggi tanaman, jumlah cabang produktif, jumlah polong, jumlah biji per tanaman, bobot 100 butir dan total bobot biji. (2) Genotipe 7.24.1.2; 7.64.1.8 dan 7.199.4.14 merupakan nomor – nomor harapan yang unggul karena memiliki potensi produksi yang tinggi yaitu 2,38; 2,38; dan 2,32 ton/ha serta didukung oleh karakter-karakter komponen hasil yang lebih baik.

Kata kunci: Nilai tengah, Karakter agronomi, tetua Wilis, tetua MIg₂₅₂₁, Genotipe unggul